

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perbandingan sosial pada dewasa awal pengguna media sosial TikTok ditinjau dari jenis kelamin. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Data diperoleh melalui kuesioner perbandingan sosial sebanyak 33 aitem dengan reliabilitas 0,940. Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga ratus delapan puluh empat dewasa awal yang berusia 18 hingga 25 tahun, memiliki media sosial TikTok, dan berasal dari Kota Lhokseumawe. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam *non-probability sampling* yakni *quota sampling*. Hasil uji hipotesis *Mann-Whitney* dari penelitian ini menunjukkan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini berarti baik perempuan maupun laki-laki dewasa awal pengguna TikTok tidak memiliki perbedaan terkait perbandingan sosial.

*Kata Kunci: Dewasa Awal, Perbandingan Sosial, TikTok*

## **ABSTRACT**

*This study aims to see the differences in social comparison in early adulthood TikTok social media users in terms of gender. This study uses a quantitative approach with a comparative research type. Data were obtained through a social comparison questionnaire of 33 items with a reliability of 0.940. The subjects in this study were three hundred and eighty-four early adults aged 18 to 25 years, who have TikTok social media, and come from Lhokseumawe City. The sampling technique used in this study is non-probability sampling, namely quota sampling. The results of the Mann-Whitney hypothesis test from this study indicate that the null hypothesis ( $H_0$ ) is accepted and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is rejected. This means that both female and male early adult TikTok users have no differences regarding social comparison.*

*Keywords: Adulthood, Social Comparison, TikTok*